

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan PTK. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, prespesi, motivasi, tindakan dalam suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan melakukan penelitian (Emzir, 2013:270-274).

PTK adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau dosen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya sendiri melalui refleksi dan evaluasi secara terus-menerus. PTK dianggap sebagai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas (Aji, 2021:87-93).

3.2 Unit Analisis

Menurut Sugiyono unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2016:298). Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa/i UPTD SDN Reok yang berjumlah 18 orang.

3.3 Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini mengikuti siklus pelaksanaan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu:

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini meliputi penyusunan rencana pelaksanaan sebelum memulai siklus I. Dalam rencana pelaksanaan yang harus di persiapkan adalah membuat rencana kegiatan harian, menyiapkan media pembelajaran yani media kartu huruf, dan menyiapkan panduan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan menggunakan media kartu huruf. Dalam hal ini peneliti menjadi guru dan yang bertugas untuk melakukan observasi adalah guru wali kelas III.

3. Pengamatan

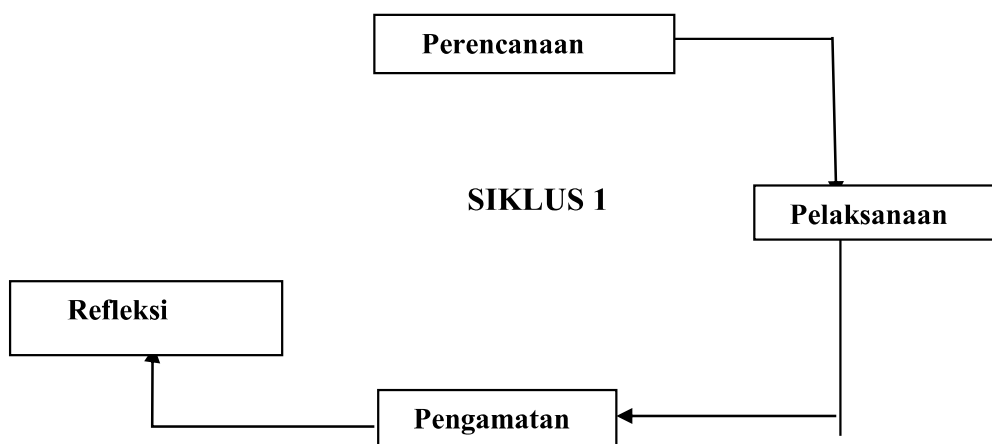
Pada tahap ini yang dilakukan pengamatan (observasi) di dalam kelas pada saat peneliti menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IV. Pada tahap ini juga data dikumpulkan dengan alat bantu instrumen untuk mengukur sejauh mana siswa dapat meningkatkan minat baca dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

4. Refleksi

Tahap refleksi adalah proses untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan selama tahap pengamatan, serta untuk mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan sebagai landasan untuk siklus berikutnya.

Dalam tahap ini, dibahas mengenai perubahan yang terjadi pada siswa dan suasana kelas. Kerjasama antara wali kelas dan peneliti juga akan mengungkapkan sejauh mana minat baca siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe jigsaw (Karmila, 2022: 36).

Gambar 3: Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Siklus II dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan tercapai. Tahap siklus II dilakukan sama seperti tahapan pada siklus 1 berdasarkan refleksi pada siklus I.

3.4 Sumber Data

Menurut Zuldafrial sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keakuratan data yang diperoleh (Zuldafrial, 2012:46).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV Reok dengan jumlah siswa 18 orang tahun ajaran 2025/2026

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017:3). Observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan indikator aktivitas yang relevan dengan penelitian, untuk membantu memperoleh data yang faktual mengenai minat baca siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran koperatif tipe *jigsaw*.

Tabel: Katergori Nilai Minat Baca

Skor	Kategori
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tingi

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau

dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014: 4). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan meliputi: foto-foto kegiatan sebagai bukti penelitian dan lampiran lain-nya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Skema Data

Tabel 1: Skema Data

No	Topik	Rincian Data	Narasumber	Teknik pengumpulan Data
1	Profil UPTD SDN REOK	a. Keadaan Geografis lokasi dan ukuran b. Jumlah siswa c. Keadaan guru d. keadaan siswa	Tata usaha sekolah	Dokumentasi
2	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	1. Perencanaan Peneliti mempersiapkan lembaran observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, pedoman peskora lembar observasi sikap tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> 2. Pelaksanaan Peneliti melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> . Pada pelaksanaannya, yang menjadi guru adalah guru utama mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan budi pekerti atau wali kelas. 3. Pengamatan Peneliti melakukan pengamatan (Observasi) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> untuk meningkatkan minat baca siswa. 4. Refleksi Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer.	Guru dan siswa	Observasi dan dokumentasi
3	Minat baca	1. Perasaan senang seorang siswa 2. Ketertarikan siswa 3. Keterlibatan siswa 4. Perhatian	Siswa	Observasi dan Dokumentasi

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut Paton triangulasi data merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan hasil penelitian, karena penggunaan berbagai sumber data memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti (Paton, 2022:556).

Keabsahan data dalam penelitian ini akan dijamin melalui penggunaan triangulasi data, yaitu kombinasi berbagai data sumber yang telah ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa model untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data Miles dan Huberman dalam Hardani yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian diorganisasikan agar dapat terlihat jelas perbandingan dari berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber serta kemudian disajikan dengan baik.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan". Penelitian kualitatif menyajikan data tidak dalam bentuk teks naratif, karena penyajian data dalam bentuk tersebut membuat data yang tersaji menjadi

tidak tersusun dengan baik. Penyajian data kualitatif yang baik adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dan sejenisnya.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama simpulan hanya bersifat sementara yang kemudian dapat berubah berdasarkan bukti yang mendukung serta data di lapangan yang terus mengalami perkembangan. Setelah ada bukti yang mendukung sebagai verifikasi dari simpulan yang dibuat, barulah simpulan akhir dapat ditarik. Simpulan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah pun dapat mengalami perubahan seiring dengan pengambilan data dilakukan. Kemudian, “penarikan simpulan dilakukan dengan mencari dan menemukan keterkaitan antara empat hal yaitu apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan, dan bagaimana hasilnya (Hardani, 2020: 174).

3.8 Latar dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan setelah proposal disetujui oleh para penguji dan pembimbing di UPTD SDN Reok pada tanggal 28 Oktober – 1 November 2025